

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BANGUN
RUANG MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI KELAS V SD NEGERI 07 PANGIAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
BALQIS SALSABIL ASYRAF
NIM. 19129095

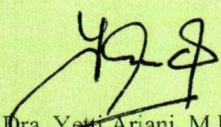
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Menggunakan
Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian
Kabupaten Tanah Datar**

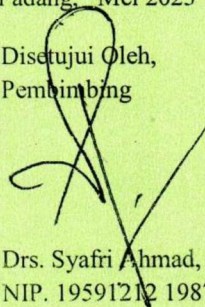
Nama : Balqis Salsabil Asyraf
NIM/BP : 19129095/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Mei 2023

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

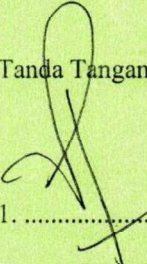
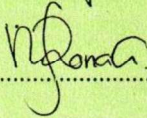
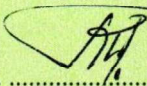
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang
Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD
Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar

Nama : Balqis Salsabil Asyraf
NIM : 19129095
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D	1. 
2. Anggota	: Refiona Andika, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Balqis Salsabil Asyraf

NIM/BP : 19129095/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, Mei 2023

Yang menyatakan



Balqis Salsabil Asyraf

NIM. 19129095

ABSTRAK

Balqis Salsabil Asyraf, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Aspek peserta didik, permasalahan yang ditemukan adalah peserta didik kekurangan waktu saat memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru, serta sebagian peserta didik masih ragu untuk menyampaikan pendapatnya. Sedangkan pada aspek guru, permasalahan yang ditemukan adalah dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara berdiskusi, serta guru terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran cenderung monoton, dan belum dapat meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang dengan menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah 16 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 85% (B) dan siklus II 95% (A), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 81,25% (B) dan siklus II 93,75 % (A), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,69% (C), dan siklus II 93,75% (A), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 67,70 (D) dan siklus II dengan rata-rata 79,22%. (C). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang di kelas V.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Jaring-jaring Bangun Ruang, *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga

kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Refiona Andika, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I dan dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen penguji II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yufrizal Yunus, SPd. SD selaku kepala SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar dan Bapak Yendri Sucipto, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin penelitian dan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Yufrizal Yunus, S.Pd. SD dan Ibunda Yuslina Harti, S.Pd. SD yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa 19 BKT 07 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, April 2023
Peneliti,



Balqis Salsabil Asyraf
NIM. 19129095

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Pembelajaran Matematika di SD.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD.....	15
b. Materi Pembelajaran Jaring-jaring Bangun Ruang	16
2. Hasil Belajar Matematika di SD	21
a. Pengertian Hasil Belajar Matematika di SD	21
b. Jenis-jenis Hasil Belajar Matematika di SD.....	22
3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	26
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	26
b. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	28
c. Keunggulan Model <i>Discovery Learning</i>	29
d. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	31
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	32
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	32
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
5. Penerapan Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran Matematika Jaring-jaring Bangun Ruang.....	34
B. Kerangka Teori.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39

2. Subjek Penelitian.....	39
3. Waktu Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian.....	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
2. Alur Penelitian	42
3. Prosedur Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data	47
1. Data Penelitian	47
2. Sumber Data.....	48
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	48
1. Teknik Pengumpulan Data.....	48
2. Instrumen Penelitian.....	50
E. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Siklus I Pertemuan 1	55
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan.....	59
c. Pengamatan	63
d. Refleksi	78
2. Siklus I Pertemuan 2	86
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan.....	90
c. Pengamatan	94
d. Refleksi	109
3. Siklus II Pertemuan 1	116
a. Perencanaan.....	116
b. Pelaksanaan	119
c. Pengamatan	123
d. Refleksi.....	138
B. Pembahasan.....	141
1. Siklus I	141
2. Siklus II.....	150
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	153
A. Simpulan	153
B. Saran	155
DAFTAR RUJUKAN.....	156
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Mid Semester 1	7
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	68
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	73
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	77
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	99
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	103
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	108
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	128
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	133
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	137

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	42
Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	153

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan I	161
Lampiran 2. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I	167
Lampiran 3. Media Siklus I Pertemuan I	169
Lampiran 4. LKPD Siklus I Pertemuan I	170
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I	174
Lampiran 6. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	176
Lampiran 7. Penilaian Siklus I Pertemuan I	182
Lampiran 8. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	186
Lampiran 9. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	187
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	191
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	195
Lampiran 12. Hasil Penilaian Diri Oleh Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	199

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 13. RPP Siklus I Pertemuan II	202
Lampiran 14. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	208
Lampiran 15. Media Siklus I Pertemuan II	210
Lampiran 16. LKPD Siklus I Pertemuan II	211
Lampiran 17. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II	215
Lampiran 18. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	217
Lampiran 19. Penilaian Siklus I Pertemuan II	224
Lampiran 20. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	228
Lampiran 21. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	229
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	233
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	237
Lampiran 24. Hasil Penilaian Diri Oleh Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	241

SIKLUS II PERTEMUAN I

Lampiran 25. RPP Siklus II Pertemuan I	244
Lampiran 26. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I	250
Lampiran 27. Media Siklus II Pertemuan I	253
Lampiran 28. LKPD Siklus II Pertemuan I	254
Lampiran 29. Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan I	258
Lampiran 30. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I	260
Lampiran 31. Penilaian Siklus II Pertemuan I	267

Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	271
Lampiran 33. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	272
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	276
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan I	280
Lampiran 36. Hasil Penilaian Diri Oleh Peserta Didik Siklus II Pertemuan I	284
Lampiran 37. Dokumentasi	287
Lampiran 38. Surat Izin Penelitian	290
Lampiran 39. Surat Balasan dari Sekolah Penelitian	291

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan wajib dipelajari oleh peserta didik sejak di Sekolah Dasar. Besarnya peran matematika dalam kehidupan sehari-hari, menjadi alasan pentingnya matematika dipelajari. Menurut Fitria, Mulyati, dan Firman (2017) matematika adalah salah satu ilmu dasar yang juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Haryani (2011) Matematika merupakan ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran matematika, peserta didik dituntut untuk dapat memperlihatkan keterampilan berpikir kritis dengan melalui memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, serta mengevaluasi kembali pemecahan masalah yang dilakukan. Pembelajaran matematika juga merupakan suatu proses pembelajaran yang mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru (Syafira & Zainil, 2020).

Sesuai dengan tujuan khusus pengajaran matematika di sekolah menurut KTSP (2006) yang disempurnakan pada kurikulum 2013, mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1). Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2)

menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat belajar dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan menggunakan model yang tepat dalam mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Serta guru akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dari peserta didik.

Suyono dan Hariyanto (2014) menjelaskan bahwa proses pembelajaran matematika bukan hanya sekedar memberikan ilmu dari guru kepada peserta didik, melainkan suatu proses yang dikondisikan oleh guru sehingga peserta didik aktif dengan berbagai cara untuk membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga proses pembelajaran matematika lebih baik berpusat kepada peserta didik serta sesuai dengan kondisi ideal dalam proses pembelajaran.

Kondisi ideal tersebut dalam proses pembelajaran menurut Mitchell yaitu: (1) Perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran, (2) Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan benar, (3) Membiasakan peserta didik untuk melakukan cek terhadap hasil kerja,

apabila menemui kesalahan segera memperbaikinya, (4) Memfasilitasi peserta didik untuk berani menyatakan apa saja yang belum dipahami, (5) Peserta didik berani menyatakan tidak kesetujuannya, (6) Guru memberikan kaitan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata, (7) Guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok secara optimal (Suyono & Hariyanto, 2014: 209-210).

Menurut Hendriana (2014) terdapat lima komponen utama dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika yaitu: pemahaman konsep matematik, pemecahan masalah, komunikasi matematik, koneksi matematik, dan penalaran matematik. Dan kemampuan yang lebih tinggi diantaranya adalah kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif matematik.

Dalam pembelajaran matematika di kelas V KD 3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Kemudian pada KD 4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Pada KD tersebut pemahaman terhadap suatu konsep sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari diperlukan suatu pemahaman terkait dengan jaring-jaring bangun ruang terutama pada kubus dan balok. Misalnya yaitu dalam proses pembuatan kemasan yang berbentuk kubus dan balok, maka dibutuhkan pemahaman sebagai ilmu dasar dalam proses pembuatan jaring-jaring bangun ruang tersebut. Sehingga sebelum sebuah produk

dibungkus, hal yang harus dilakukan yaitu membuat dan menyusun jaring-jaringnya terlebih dahulu.

Rendahnya hasil belajar pada materi jaring-jaring bangun ruang pada umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam memahami konsep dalam materi jaring-jaring bangun ruang. Dengan memahami konsep, diharapkan peserta didik dapat menggunakan konsep tersebut untuk pembelajaran berikutnya.

Menurut Wahani (2015) pembelajaran mengenai jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didiknya aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menemukan konsep sendiri terkait dengan materi. Dengan memahami konsep, peserta didik diharapkan mampu untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan dalam matematika yang terkait dengan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.

Sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran, seorang guru dituntut untuk berperan aktif dalam merancang kegiatan dalam pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru harus mempunyai pengetahuan mengenai landasan dari perencanaan pembelajaran seperti prinsip-prinsip belajar yang seharusnya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 sampai 16 November 2022 di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar pada pembelajaran matematika belum berjalan dengan

semestinya. Pada saat proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah saja, setelah itu peserta didik langsung diminta untuk mengerjakan soal latihan. Guru belum terlihat menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga pembelajaran terkesan sedikit monoton. Selain itu, proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya peserta didik cenderung merasa bosan dan melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran seperti bermain dan mengobrol dengan temannya. Dan pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik enggan untuk bertanya ataupun berdiskusi dengan guru maupun temannya. Kemudian pada tanggal 16 November 2022 peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwasanya guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Guru mengatakan bahwasanya mengetahui model tersebut, namun belum pernah mengaplikasikannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan peserta didik diperoleh informasi bahwasanya mereka kesulitan dalam mengingat simbol dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran guru, dalam pelaksanaan pembelajarannya materi yang diajarkan oleh guru kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan dari segi guru yaitu: (1) Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan daripada peserta didik (*teacher centered*), (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran dimana peserta didik yang menemukan sendiri konsep materi pembelajarannya. (3) Pada awal pembelajaran, guru belum memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga peserta didik belum terangsang dengan materi yang akan dipelajarinya, (4) Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, (5) Guru kurang memupuk kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah, dan (6) Pada saat peneliti melakukan observasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang guru lakukan kurang sesuai dengan langkah yang ada di dalam RPP.

Sedangkan dari segi peserta didik, peneliti menemukan beberapa permasalahan, yaitu: (1) Peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, (2) peserta didik lambat dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, (3) peserta didik merasa bosan dan lebih fokus pada kegiatan di luar pembelajaran. (4) Selain itu, pada umumnya peserta didik memiliki anggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang kurang disenangi, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami konsep dan simbol-simbol matematika, (5) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah.

Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar nilai matematika peserta didik pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Materi Perkalian dan Pembagian pecahan desimal Kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	KBM	Nilai Peserta Didik	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AF	75	77	√	
2	AR	75	74		√
3	FA	75	90	√	
4	FTN	75	70		√
5	FCP	75	74		√
6	KM	75	92	√	
7	MA	75	70		√
8	MK	75	69		√
9	NM	75	69		√
10	NOB	75	95	√	
11	PN	75	68		√
12	PS	75	86	√	
13	RA	75	93	√	
14	RMA	75	68		√
15	SN	75	72		√
16	ZA	75	86	√	
Jumlah			1253	7	9
Rata-rata			78,31		
Persentase				43,75%	56,25%

Sumber: Data dari guru kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 16 orang peserta didik kelas V hanya tujuh orang yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan oleh seluruh guru yaitu 75,00 dengan persentase 43,75%. Sedangkan untuk peserta didik yang belum tuntas sebanyak sembilan orang peserta didik dengan persentase 56,25%. Jadi

dari paparan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KBM pada pembelajaran matematika.

Menurut Mulyasa (2014) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses, dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Melihat permasalahan yang ada di atas untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu digunakan dan diterapkannya suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan, serta mampu untuk berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan berani untuk menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Selain itu Andika, Juandi, dan Rosjanuardi (2017) juga menambahkan bahwa guru juga harus mengantisipasi apa yang mungkin dipikirkan oleh peserta didik dan apa yang membuat mereka salah dalam menafsirkan pembelajaran matematika. Dengan demikian pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Salah satu model pembelajaran matematika untuk menyelesaikan permasalahan di atas adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) menurut Hosnan merupakan suatu model pembelajaran yang mengaitkan permasalahan yang terjadi di dunia nyata, dimana masalah tersebut sebagai konsep awal bagi peserta didik untuk melatih berpikir kritis sehingga peserta didik tersebut menjadi terampil dalam memecahkan masalah yang ada disekitarnya (Hosnan, 2014). Dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* ini guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, kreatif dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain daripada itu, peserta didik juga dituntut untuk dapat belajar menemukan hal baru serta dapat membuat kesimpulan dari pengamatannya sendiri (Putri & Ahmad, 2020).

Adapun keunggulan model *Discovery Learning* seperti yang telah dikemukakan oleh Sari dan Desyandri (2021) yaitu (1) membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif; (2) peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan bertahan lama dalam pikirannya; (3) dapat membangkitkan motivasi dan gairah peserta didik dalam belajar; (4) memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya sendiri; (5) memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri yang dikarenakan pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang terbatas.

Keberhasilan penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Ahmad (2021) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV SD Negeri Pulau Temiang Tebo Jambi. Pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 56 (D), siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 79 (B), dan meningkat pada siklus II menjadi 90 (SB).

Keberhasilan penelitian lain dari model *Discovery Learning* dalam pembelajaran juga dilakukan oleh Sukma dan Arwin (2022) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 49 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 75 dengan persentase 71,8% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92 dengan persentase 93,7%.

Selain itu Windiyani, Novita, dan Sakinah (2020) juga telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Penelitian ini juga

menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta diharapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat berjalan efektif dan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang, karena dengan pembelajaran menemukan sendiri peserta didik dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Serta peserta didik dapat merasakan kesenangan tersendiri dalam menemukan penyelesaian dari permasalahan yang ada, maka disitulah pembelajaran akan bermakna dan menjadi daya ingat tersendiri bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang dengan model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 07 Pangian, Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang akan peneliti teliti dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar jaring-

jaring bangun ruang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar”.

Secara khusus, perumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Secara teoritis, yaitu meningkatkan hasil belajar matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang dengan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 07 Pangian Kabupaten Tanah Datar.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model *Discovery Learning*.
2. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.